



Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV

Herlina*, Sulfasyah, Rukli

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Email: herlinadikdas@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: membaca pemahaman; sikap bahasa; menulis ringkasan.</p> <p>Diterima: 22-04-2022</p> <p>Disetujui: 21-05-2022</p> <p>Dipublikasikan: 26-05-2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV SD Negeri Panaikang 2. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain <i>ex post facto</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Panaikang 2 Makassar sebanyak 80 siswa. Penarikan sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 siswa kelas IV SD Negeri Panaikang 2 Makassar. Data hasil penelitian yang didapatkan dianalisis statistik menggunakan aplikasi spss antara lain uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroksiditas, uji t parsial, dan uji F simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman yaitu 76,83. Untuk sikap bahasa siswa mendapatkan nilai rata-rata 78,6933. Keterampilan menulis ringkasan siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,19. Pada uji statistik inferensial nilai sig. Kemampuan membaca pemahaman terhadap menulis ringkasan yaitu $0,001 < 0,05$ dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan yaitu $0,040 < 0,05$ membuktikan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y dan variabel X2 berpengaruh terhadap Y. Hasil uji F simultan menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa berpengaruh secara simultan terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV SD Negeri Panaikang 2 Kota Makassar.</p> <hr/> <p>Abstact</p> <p>The study aims to determine the effect of reading comprehension skills and language attitudes on the summary writing skills of fourth grade students at SD Negeri Panaikang 2 Makassar. The type of research used was descriptive quantitative with <i>ex post facto</i> design. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri Panaikang 2 Makassar as many as 80 students. Sampling was done randomly so that a sample of 30 grade IV students of SD Negeri Panaikang 2 Makassar was obtained. The data were analyzed by using the SPSS application to perform normality test data, multicollinearity test, heteroxidity test, partial t test, and simultaneous F test. The result of the study obtained an average value of reading comprehension ability which was 76.83. Regarding the language attitudes, students got an average value of 78.6933. The students summary writing skills got an average score of 74.19. In the inferential statistical test of the sig. value, the ability of reading comprehension on summary writing skills was $0,001 < 0,05$ and language attitudes towards summary writing skills was $0,040 < 0,05$, showing that the X1 variable had an effect on the variable and the X2 variable had an effect on Y. The result of the simultaneous F test resulted in a significant value of $0,000 < 0,05$ stating that the ability of reading comprehension and language attitudes had a significant effect on the summary writing skills of fourth grade students at State Elementary School Panaikang 2 Makassar.</p>



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang ada di semua tingkat pengajaran, khususnya di sekolah dasar. Permendiknas No. 22/2006, “Bahasa berperan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendukung keberhasilan pembelajaran di semua disiplin ilmu.”. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memelihara nilai-nilai kemanusiaan, menghargai orang lain, mengembangkan kognisi serta psikomotorik dan sikap positif terhadap bangsa Indonesia (Kurniawan, 2012:6). Bahasa Indonesia mencakup keterampilan dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan 2008: 1). Kemampuan menulis berada pada level tertinggi dari keterampilan berbahasa lainnya.

Yusuf (2006: 5) mengatakan bahwa menulis adalah keterampilan mengungkapkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga termasuk keterampilan produktif dan ekspresif karena dapat digunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung (Tarigan, 2013: 3). Menulis dapat dikatakan efektif apabila disusun dengan baik dan hati-hati serta harus memperhatikan bahasa, ejaan, dan pemilihan kata agar mudah dipahami oleh pembaca, termasuk pesan dan berita yang disampaikan secara tertulis. Ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menulis menurut Parera (Aljalita, 2015) yaitu tanda baca, ejaan, pemilihan kata dan pembentukan kalimat, kalimat efektif, penggunaan bahasa pikiran secara cermat, tepat dan konsisten. Oleh karena itu, menulis adalah sesuatu yang sederhana untuk dilakukan. Hal ini membutuhkan beberapa investasi untuk meningkatkan keterampilan dengan berlatih terus menerus agar dapat menulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi pada Siswa SD Negeri Panaikang 2 Makassar diperoleh data pencapaian hasil menulis beberapa siswa yang masih dibawah rata-rata. Hasil belajar menulis ringkasan yang masih rendah dipicu oleh kemampuan menghafal lebih besar daripada kemampuan memproses sendiri tanpa pemahaman materi. Hal ini terlihat dalam perspektif siswa selama pembelajaran kurang fokus terhadap proses pembelajaran. Faktor yang menyulitkan siswa dalam menulis menurut Zaenudin (2015:10) antara lain tidak mampu mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa Indonesia dan tidak memahami isi yang dibaca. Faktor dari dalam siswa disebabkan oleh rendahnya informasi tentang aturan bahasa yang bersangkutan, ukuran jargon yang diklaim dapat diabaikan, dan tidak adanya informasi tentang materi yang akan diteliti dalam penulisan. Salah satu hal yang dianggap berpengaruh terhadap keterampilan menulis adalah membaca pemahaman. Karen dengan memahami isi dari bacaan, siswa akan dengan mudah menulis kembali informasi yang diperoleh dari bacaan.

Kegiatan membaca merupakan proses mengetahui dan menemukan informasi dalam sebuah artikel (Dalman, 2014:5). Tentunya bukan sekedar membaca, tetapi memahami isi bacaan sehingga informasi tersebut dapat dituangkan kembali ke dalam tulisan. Membaca pemahaman dapat dilakukan dengan cermat dan teliti bertekad untuk mengetahui substansi bacaan hingga hal-hal yang sangat detail (Sukirno, 2015:13). Hal ini dapat membantu siswa untuk menulis ringkasan dari apa yang telah mereka baca.

Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:10) menjelaskan bahwa membaca dengan teliti dan mengarang adalah latihan yang membuat penulis esai menjadi pembaca dan pembaca menjadi penulis.

Maksudnya seseorang bisa menulis setelah membaca karya orang lain karena melalui hal tersebut seseorang menemukan ide, gagasan, dan pengorganisasian bacaan dari karangan yang dibaca. Niandani (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa membaca pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis kembali karangan.

Kemahiran berbahasa yang optimal harus dicapai tidak hanya melalui kegiatan pemahaman bacaan, tetapi juga berdasarkan sikap linguistik siswa terhadap bahasa tersebut. Sikap linguistik adalah sikap dan perasaan spiritual terhadap bahasa sendiri dan bahasa orang lain (Kridalaksana, 2001). Cara pandang yang menggembirakan terhadap bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan pedoman bahasa dan keadaan bahasa. Sikap positif terhadap bahasa Indonesia hanya tercermin jika pengguna memiliki loyalitas untuk selalu menghargai dan mendukung bahasanya sebagai alat komunikasi. Orang yang bangga dengan bahasanya sebagai tanda identitas memiliki sikap positif. Seseorang yang berwawasan tinggi terhadap bahasa Indonesia pada umumnya akan mengakui bahasanya dengan segala kelebihan dan kekurangannya secara transparan, tanpa merasa kurang yakin bila dikontraskan dengan dialek yang berbeda. Kemudian lagi, dia akan merasa senang karena dia percaya dia memiliki bahasanya sendiri. Dengan asumsi bahwa siswa memiliki sikap bahasa yang positif, mereka akan mempermudah dalam merangkai tulisan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan jika terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Berdasarkan asumsi pada uraian di atas pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap kemampuan menulis ringkasan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Metode penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Metode *ex post facto* dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk korelasional untuk melihat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa (variabel bebas) dengan keterampilan menulis ringkasan (variable terikat).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panaikang 2 Makassar sebanyak 80 siswa. Penarikan sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panaikang 2 Makassar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket. Tes yang dilakukan ada dua yaitu tes menulis rangkuman dan tes membaca pemahaman. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman dan menulis ringkasan; dan angket untuk mengukur sikap bahasa siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh validator sehingga instrumen yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk mendapatkan data di lapangan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis data statistik inferensial melalui hasil uji SPSS. Untuk itu, uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu uji normalitas data, uji multikoloneritas, uji heteroskedasitas, uji t parsial, uji f simultan, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan tes yang telah dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Membaca Pemahaman Siswa

No.	Deskriptif Statistik	Skor
1.	Nilai Maksimal	85
2.	Nilai Minimal	65
3.	Rata-rata	76,83
4.	Std. Deviation	5,64516

Data hasil membaca pemahaman siswa kemudian dimasukkan dalam tabel kategorisasi hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Hasil Membaca Pemahaman Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0 - 50	0	0%	Sangat Kurang
2.	51 - 74	6	20%	Kurang
3.	75 - 80	17	56,7%	Cukup
4.	81 - 89	7	23,3%	Baik
5.	90 - 100	0	0	Sangat baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil membaca pemahaman siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 20%, kategori cukup 17 siswa atau 56,7%, dan kategori baik sebanyak 7 siswa atau 23,3%. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang maupun sangat baik.

Hasil Analisis Angket Sikap Bahasa Siswa

Pengumpulan data sikap bahasa siswa menggunakan angket dengan skala likert 1 sampai 5. Penskoran setiap jenis respon terhadap setiap pernyataan akan mendapat bobot sesuai dengan arah pernyataannya. Skor 5 apabila siswa sangat setuju terhadap pernyataan, 4 bila setuju, 3 bila ragu-ragu, 2 bila tidak setuju, dan 1 apabila sangat tidak setuju. Berikut hasil analisis angket sikap siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3 .Deskripsi Hasil Analisis Sikap Bahasa Siswa

No.	Deskriptif Statistik	Skor	Kategori
1.	Nilai Maksimal	84	Sedang
2.	Nilai Minimal	74,4	Rendah
3.	Rata-rata	78,6933	Sedang
4.	Std. Deviation	2,40903	Kategori

Berdasarkan tabel 2 skor akhir yang diperoleh siswa pada pengisian angket sikap bahasa menghasilkan nilai maksimal 84 dan nilai minimal yaitu 74. Untuk keseluruhan siswa mendapatkan skor rata-rata 78,6933 dan standar deviasi yaitu 2,40903. Dibandingkan dengan hasil membaca pemampuan siswa, standar deviasi pada sikap bahasa lebih rendah.

Selanjutnya data angket yang diperoleh, dianalisis untuk menentukan kategorisasi rentang skor sebagai berikut.

- a. Skor tertinggi = 100
- b. Skor terendah = 20
- c. Range (R) = 80
- d. Kategori = 4
- e. Interval = 20

Tabel 4. Kategorisasi Sikap Bahasa Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	20 – 39,9	0	0%	Sangat Negatif
2.	40 – 59,9	0	0%	Negatif
3.	60 – 79,9	20	66,7%	Positif
4.	80 – 100	10	33,3%	Sangat Positif
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas dapat disimpulkan bahwa 20 siswa atau 66,7% memiliki sikap bahasa pada kategori positif dan 10 siswa atau 33,3% memiliki sikap bahasa yang termasuk pada kategori sangat positif. Tidak ada siswa yang berada pada kategori negatif maupun sangat negatif.

Hasil Analisis Tes Menulis Ringkasan

Berdasarkan tes menulis ringkasan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Menulis Ringkasan Siswa

No.	Deskriptif Statistik	Skor
1.	Nilai Maksimal	85,71
2.	Nilai Minimal	62,86
3.	Rata-rata	74,1903
4.	Std. Deviation	6,11689

Data hasil menulis ringkasan siswa kemudian dimasukkan dalam tabel kategorisasi hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 6. Kategorisasi Hasil Menulis Ringkasan Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0 - 50	0	0%	Sangat Kurang
2.	51 - 74	20	66,7%	Kurang
3.	75 - 80	6	20%	Cukup
4.	81 - 89	4	13,3%	Baik
5.	90 - 100	0	0	Sangat baik
Jumlah		30	100%	

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada kategori kurang, sebanyak 20 siswa atau 66,7%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 20%, dan kategori baik sebanyak 4 siswa atau 13,3%. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat kurang maupun sangat baik.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas data, uji heteroskedasitas, uji t parsial, uji F simultan, dan uji hipotesis. Berikut hasil analisis statistic inferensial.

Uji Normalitas Data

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,06283853
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,065
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas membaca pemahaman, sikap bahasa dan menulis ringkasan menunjukkan data telah berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari hasil pengolahan data statistik pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada kolom Unstandardized Residual. Terlihat bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas Data

Tabel 8. Hasil Uji Data Multikolinearitas (Tabel *Coefficient*)

Model		Coefficient		t	Sig.		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-30,719	25,862		-1,188	,245	
	Sikap Bahasa	,610	,310	,300	1,965	,040	
	Membaca Pemahaman	,585	,166	,540	3,534	,001	
95,0% Confidence Interval for B							
		Correlations		Collinearity Statistics			
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	-83,784	22,346					
			,596	,354	,251	,700	1,428
			,704	,562	,452	,700	1,428

a. Dependent Variable: Menulis Ringkasan

Ada atau tidaknya multikolinearitas pada data maka dapat juga dilihat melalui tabel collinearity diagnostics berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Data Multikolinearitas

		Collinearity Diagnostics^a				
Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Sikap Bahasa	Membaca Pemahaman
1	1	2,997	1,000	,00	,00	,00
	X2	,003	32,158	,08	,02	,81
	X1	,000	88,927	,92	,98	,19

a. Dependent Variable: Menulis Ringkasan

Berdasarkan tabel output collinearity diagnostics menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 pada kolom eigenvalue kurang dari satu dan condition Index lebih dari 30. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas maka tidak terdeteksi adanya multikolinearitas pada data. Hal ini dibuktikan pada $X1 = 0,000 < 1$ dan $X2 = 0,003 < 1$ pada eigenvalue. Selanjutnya $X1 = 88,927 > 30$ dan $X2 = 32,158 > 30$ pada condition index.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedasitas Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,278	16,307		-,324	,749
	Sikap Bahasa (X2)	,107	,196	,125	,548	,588
	Membaca Pemahaman (X1)	-,028	,104	-,062	-,273	,787

a. Dependent Variable: Abs_RES

Nilai signifikan membaca pemahaman adalah $0,588 > 0,05$ dan nilai signifikan sikap bahasa mendapatkan $0,787 > 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji statistik inferensial jika nilai signifikan diatas $0,05$ maka tidak terdeteksi adanya heteroskedasitas pada data.

Uji t Parsial

Tabel 11. Hasil Output Uji T Parsial Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30,719	25,862		-1,188	,245
	Sikap Bahasa (X2)	,610	,310	,300	1,965	,040
	Membaca Pemahaman (X1)	,585	,166	,540	3,534	,001

a. Dependent Variable: Menulis Ringkasan

Pada uji t parsial ini terlihat variabel X1 yaitu membaca pemahaman mendapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan variabel X2 yaitu $0,040 < 0,05$. Masing-masing variabel bebas memiliki hasil output nilai signifikan dibawah $0,05$. Maka terbukti bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya jika dilihat dari hasil analisis pada Thitung X1 menghasilkan $3,534 > T_{tabel}$ yaitu $1,7033$ membuktikan bahwa membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap menulis ringkasan. Sedangkan untuk Thitung X2 mendapatkan nilai $1,965 > T_{tabel}$ $1,7033$ juga menunjukkan sikap bahasa berpengaruh signifikan terhadap menulis ringkasan siswa kelas IV.

Uji F Simultan**Tabel 11.** Hasil Uji F Simultan variabel X1 dan X2 Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606,381	2	303,191	17,101	,000 ^b
	Residual	478,693	27	17,729		
	Total	1085,074	29			

a. Dependent Variable: Menulis Ringkasan
b. Predictors: (Constant), Membaca Pemahaman, Sikap Bahasa

Uji F simultan melihat adanya pengaruh kedua variabel bebas yaitu membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap variabel terikat yaitu menulis ringkasan. Setelah dianalisis melalui SPSS tampak pada tabel Anova hasil output nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang berarti bahwa kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa siswa berpengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini dilihat dari nilai signifikan yang dihasilkan pada uji t parsial dan uji F simultan. Untuk pengujian hipotesis pertama yaitu ada atau tidaknya pengaruh kemampuan membaca pemahaman (X1) terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa (Y) kelas IV dilihat dari tabel signifikan pada uji t parsial yang menunjukkan hasil nilai sig. membaca pemahaman mendapatkan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV sekolah dasar.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis kedua yaitu menguji ada atau tidaknya pengaruh sikap bahasa (X2) terhadap menulis ringkasan siswa dengan memperhatikan tabel hasil uji t parsial pada kolom sikap bahasa dengan nilai signifikan 0,040 lebih kecil dari sig. 0,05 membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV sekolah dasar.

Aturan pengambilan keputusan pada uji hipotesis yaitu jika nilai signifikan 0,05 lebih besar dari nilai signifikan yang dihasilkan pada data hasil penelitian maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitupun sebaliknya. Akan tetapi setelah melihat hasil uji statistik inferensial pada tabel Anova didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV SD Negeri Panaikang 2 Makassar secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca berkaitan dengan latar belakang siswa, khususnya kemampuan mereka dalam merangkai kalimat yang akan ditulis. Sejalan dengan pendapat Ebel (dalam Somadayo 2011:28) bahwa membaca pemahaman dapat tinggi ataupun rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti situasi sekolah, keluarga siswa, kebudayaan siswa, bahkan dari siswa sendiri.

Secara keseluruhan sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diuji cobakan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap menulis ringkasan

yang dibuktikan dengan perhitungan nilai rata-rata keseluruhan variabel. Untuk nilai rata-rata membaca pemahaman mendapatkan hasil 76,83; rata-rata hasil skor angket sikap bahasa siswa yaitu 78,693; dan nilai rata-rata menulis ringkasan siswa mendapatkan hasil 74,19. Berdasarkan rata-rata keseluruhan variabel, maka dapat disimpulkan bahwa ketika kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa rendah maka kemampuan menulis khususnya menulis ringkasan juga akan rendah. Rata-rata ketiganya hampir sama, artinya ketika anak memahami isi bacaan maka pada saat menulis ringkasan teks juga tidak terlalu kesulitan begitupun sebaliknya. Sama dengan penggunaan bahasa dalam menulis, semakin baik sikap bahasa yang dimiliki anak maka semakin baik pula pembendaharaan kata yang digunakan dalam membuat ringkasan teks.

Selanjutnya untuk uji statistik inferensial dilakukan melalui aplikasi SPSS. Hasil analisis statistik uji t parsial untuk X1 dan X2 mendapatkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Y yaitu menulis ringkasan. Selanjutnya untuk uji F simultan juga memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Pada uji hipotesis pun dapat dilihat dari hasil uji anova yang menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil analisis menandakan membaca pemahaman dan sikap bahasa berpengaruh signifikan terhadap menulis ringkasan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin (2017) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap bahasa dan menulis siswa. Keterampilan menulis siswa khususnya menulis ringkasan akan meningkat jika mereka memahami apa yang mereka baca. Begitupula dengan sikap bahasa siswa yang harus dikembangkan ke arah yang positif karena sikap bahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa termasuk keterampilan menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian terkait pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa terhadap keterampilan menulis ringkasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman berpengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa pada kelas IV SD Panaikang 2 Makassar; sikap bahasa berpengaruh terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa pada kelas IV SD Panaikang 2 Makassar; kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa berpengaruh secara simultan terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa pada kelas IV SD Panaikang 2 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljalita, L. O. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada siswa kelas X-1 SMAN Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1–14.
- Dalman*. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desiningrum, D. R. (2017). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang

- Farid, D. A. M. (2021). Pengaruh Teknik Restrukturing Kognitif Dalam Konseling Kelompok Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling UNIPA Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 76-83.
- Gie, The Liang. (2006). *Cara Belajar yang Efektif*. Jakarta: Raya Grafindo.
- Gorys, Keraf. (1995). *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Heaton, J.B. (1993). *Writing English Language Test*. Singapore: Longman Group Limited.
- Husda, A., Tampubolon, W., & Sibarani, S. O. R. (2022). Language Literacy Enhancement Through Zoom Cloud Meeting. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 153-163.
- Jauhari, M. N., & Dewi, D. P. (2019). Pelaksanaan cooperative learning model pada mata kuliah media pembelajaran abk bagi mahasiswa berkebutuhan khusus prodi pendidikan khusus fkip universitas PGRI adibuana surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 15(27), 79-89.
- Kridalaksana*, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Heru. (2012). *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Listiyanti, E., & Indrawati, D. (2022). The Impact of Covid-19 on the Implementation of Online Learning at SDN Jenggot for the 2020 Academic Year. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 135-142.
- Mardhika, R. (2016). Hubungan pola pikir negatif dan kecemasan terhadap cara berbicara di depan umum mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 12(22), 88-98.
- Niandani, R. (2016). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Kembali Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Gugus Pangeran Diponegoro Kota Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nurhana, E., & Karima, R. F. H. (2022). The Analysis Of Character Building Values Found In Aladdin 2019 Movie. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 106-123.
- Slamet. (2009). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Penerbit UNS Press.
- Somadayo, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwito. (1985). *Pengantar Sociolinguistik*. Surakarta: Hanary Offset.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, S. (2006). *Perbandingan Gender dalam Prestasi Literasi Siswa Indonesia*. Bandung: Literacy Institute.
- Zaenudin. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.